

## RINGKASAN

M.FAZLI. Pengaruh Aplikasi Pupuk NPK Dan Biochar Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascolonicum* L.). Dibimbing oleh JAMIDI dan LUKMAN.

Bawang merah merupakan komoditas hortikultura yang memiliki berbagai manfaat dan digunakan sebagai bumbu masakan dan obat tradisional. Penurunan produksi bawang merah disebabkan oleh beberapa kendala seperti faktor kesuburan tanah, kandungan hara yang kurang baik dan pemupukan yang kurang tepat. Untuk meningkatkan produksi bawang merah yaitu dengan melakukan pembenahan tanah seperti pemberian biochar sekam padi dan pemberian pupuk NPK.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tambon Tunong dari bulan Februari 2024 sampai Mei 2024. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dua faktor dengan tiga ulangan. Faktor pertama pemberian NPK (P) yaitu: P0 (0 g/polybag), P1 (1 g/polybag), dan P2 (2 g/polybag). Faktor kedua biochar sekam padi (B) yaitu B0 (0 g/polybag), B1 (40 g/polybag), dan B2 (60 g/polybag). Parameter yang diamati berupa tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, jumlah umbi, panjang akar, berat basah umbi per rumpun, berat kering angin umbi per rumpun, dan diameter umbi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pupuk NPK berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, jumlah umbi per rumpun, panjang akar, berat basah umbi per rumpun dan berat kering angin umbi per rumpun. Biochar sekam padi berpengaruh nyata terhadap panjang akar, berat basah umbi per rumpun, berat kering angin umbi per rumpun, diameter umbi, dan berpengaruh sangat nyata terhadap peubah tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah anakan, dan jumlah umbi per rumpun. Tidak terdapat interaksi antara pemberian pupuk NPK dan biochar sekam padi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah.

Kata Kunci : Bawang merah, NPK, sekam padi